

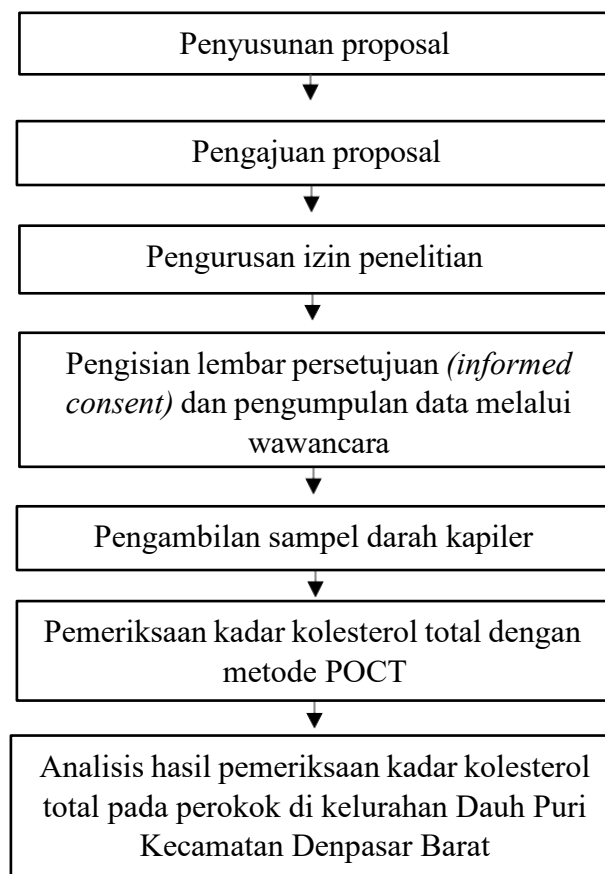
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan keadaan, proses, atau prosedur suatu fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perokok di Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2026

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah individu perokok yang dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total

2. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2023), Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik dan menjadi target pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah perokok di Kelurahan Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, sampel yang diambil yaitu pria yang merokok di Kelurahan Dauh Puri, Kecamatan Denpasar Barat yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang menentukan bahwa subjek penelitian memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Berikut beberapa kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Responden merupakan seorang perokok dengan menggunakan rokok konvensional di Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat.
- 2) Responden bersedia menandatangani *informed consent*.
- 3) Responden berusia 17-65 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang menentukan bahwa subjek penelitian tidak memenuhi syarat tersebut, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti penolakan untuk menjadi responden atau kondisi yang menghalangi pelaksanaan penelitian.

- 1) Responden dalam keadaan sakit
- 2) Responden yang menolak *informed consent*

4. Besar sampel

Pada penelitian ini menggunakan pria yang merokok sebagai sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah rumus oleh *Lemeshow* (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

Rumus :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Z = Skor z pada kepercayaan 80% = 1,28

P = Maksimal estimasi 0,5

d = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) biasanya 10%

$$\begin{aligned} &= \frac{1,28^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2} \\ &= \frac{1,6384 \times 0,25}{0,01} \end{aligned}$$

n = 40,96 (Dibulatkan oleh peneliti menjadi 41)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 41 sampel orang perokok yang menjadi responden.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dengan pendekatan *door-to-door*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2023). Dalam metode ini, peneliti secara langsung mendatangi rumah atau tempat tinggal calon responden untuk melakukan wawancara atau pengumpulan data yang sesuai dan memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Menurut Sugiyono (2023) sumber data dalam penelitian ada 2 macam yaitu, data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merupakan data sebagai informasi pertama dikumpulkan sendiri yang bersumber dari seseorang atau hasil eksperimen dalam subjek penelitian (*first hand*). Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan yaitu meliputi usia,

jumlah mengonsumsi rokok, lamanya merokok dan data kadar kolesterol total responden di Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung melalui buku, dokumen, jurnal atau artikel yang terkait dengan topik penelitian (*second hand*). Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan adalah lokasi penelitian yang diperoleh melalui artikel, serta jumlah laki-laki usia produktif di Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat yang dapat diperoleh melalui data statistik penduduk Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan responden menggunakan panduan wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih rinci terkait tujuan penelitian, memastikan kesiapan responden, serta memperoleh data mengenai usia, lama merokok, dan jumlah mengonsumsi rokok. Apabila responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti persetujuan mengikuti penelitian.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengukur tingkat kadar kolesterol total pada perokok dengan metode pemeriksaan POCT (*Point Of Care Testing*) untuk memperoleh informasi mengenai kadar kolesterol total.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara responden.
- b. Lembar wawancara responden sebagai penuntun dalam melakukan wawancara kepada responden untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. *Informed consent* sebagai persetujuan bahwa seorang perokok bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- d. Alat dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian berlangsung.
- e. Alat pengambilan darah kapiler.
- f. Alat pemeriksaan kadar kolesterol total.
- g. Alat pelindung diri yang digunakan pada saat pengambilan darah kapiler responden dan pemeriksaan kadar kolesterol total.
- h. Lembar formulir hasil pemeriksaan jumlah kolesterol total.

4. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *autoclick*, alat pengukur kadar kolesterol, strip kolesterol, lanset, kapas kering, kapas alkohol 70%, dan sampel darah kapiler.

5. Prosedur kerja

Dalam penelitian ini, prosedur kerja pemeriksaan kolesterol total dengan metode POCT (Siregar dan Fadli, 2018), langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pra analitik
 - 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
 - 2) Peneliti menjelaskan tahapan dan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.

- 3) Peneliti melakukan wawancara serta meminta persetujuan responden melalui pengisian lembar *informed consent*.
- 4) Peneliti melakukan tindakan desinfeksi.
- 5) Peneliti menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
- 6) Peneliti melakukan verifikasi identitas responden.
- 7) Peneliti menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan.

b. Analitik

- 1) *Blood lancet* dipasang pada *autoclick*, kemudian kedalaman jarum disesuaikan dengan ketebalan kulit responden (1-2 mm untuk kulit tipis, 3 mm untuk kulit normal, dan 4-5 mm untuk kulit tebal).
- 2) Alat pemeriksaan dikalibrasi dengan memasukkan *chip test* ke dalam slot hingga muncul indikator “OK” atau angka yang sesuai pada layar.
- 3) Strip reagen kolesterol dikeluarkan dari kemasan, kemasan ditutup kembali dengan rapat, lalu strip kolesterol dipasang pada alat hingga terpasang otomatis.
- 4) Lokasi pengambilan darah ditentukan pada sisi ujung jari tengah atau jari manis, kemudian dibersihkan menggunakan alkohol 70% dan dibiarkan hingga kering.
- 5) Ujung jari distabilkan dan ditekan secara ringan untuk meminimalkan rasa nyeri.
- 6) Penusukan dilakukan menggunakan *blood lancet*.
- 7) Tetesan darah pertama dihapus menggunakan kapas kering, sedangkan tetesan darah berikutnya ditetaskan pada area reaksi strip.
- 8) Hasil pemeriksaan ditunggu hingga muncul pada layar alat dan selanjutnya dicatat pada lembar hasil pemeriksaan.

- 9) *Blood lancet* dan strip reagen bekas digunakan dilepas dan dibuang ke dalam wadah limbah medis.

c. Paska Analitik

- 1) Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dicatat.
- 2) Data hasil pemeriksaan dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan kategori kadar kolesterol, yaitu normal, *borderline*, dan tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok di Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat dicatat, dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel disertai dengan penjelasan deskriptif yang berupa narasi agar lebih mudah dipahami oleh responden. Menurut Afifuddin (2024) dalam penelitian kuantitatif, proses pengolahan data terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

a. Pengeditan data (*Editing*)

Tahap ini adalah proses pengeditan untuk memperbaiki data awal agar sesuai untuk dianalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan ulang atau dengan menambahkan data yang relevan terhadap jawaban responden yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data melalui wawancara.

b. *Coding*

Tahap ini adalah proses pemberian kode pada setiap data, termasuk pengelompokan jawaban responden dengan memberikan pengkodean tertentu. Kode berupa angka atau huruf digunakan sebagai identitas dan dapat berfungsi sebagai nilai kuantitatif.

c. Tabulasi data

Tahap ini merupakan penyajian data dalam bentuk tabel yang dirancang untuk merangkum seluruh variabel yang dianalisis.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Melalui analisis tersebut, data mengenai kadar kolesterol total pada perokok di wilayah Kelurahan Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat, dijabarkan berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu usia, jumlah batang rokok yang dikonsumsi per hari, serta lama merokok. Hasil uraian tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori kadar kolesterol total normal, *borderline* dan tinggi.

G. Etika Penelitian

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaksanakan berdasarkan norma etika penelitian yang berlaku, menurut (Putra dkk., 2023) Beberapa prinsip etika ada dalam penelitian perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Prinsip-prinsip etika penelitian ini antara lain :

1. Menghormati (*Respect*)

Penting bagi peneliti untuk mengakui dan menghormati responden. Dengan menghormati hak responden, peneliti memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian. Persuasi peneliti kepada responden dijaga agar tetap menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak asasi, termasuk hak atas privasi dan kebebasan pribadi. Oleh karena itu, peneliti wajib menggunakan kode atau inisial untuk

identitas subjek penelitian apabila subjek tidak bersedia identitasnya dipublikasikan.

3. Bersikap baik dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Dalam prinsip ini, peneliti menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan berlaku pada pemilihan responden penelitian yang dilakukan dengan adil. Seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima beban yang sama.

5. Kejujuran (*honesty*)

Keputusan etis yang perlu dijaga oleh peneliti adalah kejujuran. Penipuan dan pemalsuan data merupakan bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran. Pelanggaran etika kejujuran lainnya adalah membiaskan hasil penelitian.